



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

METODE FILOSOFIS FAHRUDDIN FAIZ DALAM MENGELOLA PATAH HATI DI KANAL YOUTUBE MJS CHANNEL

SKRIPSI

Dilanjutkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Akidah Dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ADILLAH ISMAH
NIM : 12130120752

Pembimbing 1
Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA

Pembimbing 2
Drs. Saifullah, M.Us

PRODI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU
TAHUN 1446 /2025



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Metode Filosofis Fahrudin Faiz Dalam Mengelola
Matahari Di Kanal Youtube MJS Channel"

Nama : Adillah Ismah
NPM : 12130120752
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 19 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025
Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A

NIP. 19621231 199801 1 001

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 19660402 199203 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.19 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Afrizal, M, MA
Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PA DNAS
Pegawai : Pengajuan Skripsi
Kepada Yth :
Rektor Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: ADILLAH ISMAH
NPM	: 12130120752
Program Studi	: Akidah Filsafat Islam
Judul	: METODE FILOSOFIS FAHRUDDIN FAIZ DALAM MENGELOLA PATAH HATI DI KANAL YOUTUBE MJS CHANNEL

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UTN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Mei 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA
NIP. 195910151989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soehranto No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Saifullah, M.U.s

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

OSADINAS

Trihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

salamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: ADILLAH ISMAH

NIM

: 12130120752

Program Studi

: Akidah Filsafat Islam

Judul

: METODE FILOSOFIS FAHRUDDIN FAIZ DALAM
MENGELOLA PATAH HATI DI KANAL YOUTUBE MJS
CHANNEL

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Pembimbing II

Drs. Saifullah, M.U.s

NIP. 19660402199203

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

: ADILLAH ISMAH

: 12130120752

: Aqidah dan Filsafat Islam

: VIII

: SI

: Metode Filosofis Fahruruddin Faiz Dalam Mengelola Patah hati Di kanal youtube MJS Channel

PROGRAM STUDI

SEKOLAH

JENJANG

JUDUL SKRIPSI

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU,

2025

MENGETAHUI

KEMAHUA PROGRAM STUDI

DISETUJUI OLEH

PENASEHAT AKADEMIK

Dr. Sulhyat, M.Ag

19701010200604 1 001

Prof. Dr. Afrizal M, MA

19591015198903 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adullah Ismah
 NIM : 12130120752
 Tempat, Tgl. Lahir : Labuhan Tanjung Besar 01 Juli 2003
 Fakultas/Pascasarjana : UShuluddin / si
 Prodi : Akidah dan Filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Metode Filosofi Fahrudin Faiz Dalam Mengelola Patah Hati
 Di Kanal Youtube MJS Channel

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Adullah Ismah

ADULLAH ISMAH
 NIM : 12130120752

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

Patah hati bukan akhir dari perjalanan, tapi awal dari perenungan. Sebab dalam luka, ada hikmah yang menunggu untuk ditemukan."

"Aku merasa tersakiti. Aku sedih,

Aku sedih. Aku terus tersakiti. Aku merasa patah hati.

MESKIPUN AKU TAK PUNYA HATI LAGI."

..... Brook one piece epsd 1043.....

Memahami bahwa setiap orang memiliki jalannya sendiri adalah sebuah kebijaksanaan. Menjadi versi terbaik bukan soal mengikuti standar orang lain, melainkan tumbuh dengan cara yang benar-benar sejalan dengan dirimu. Tidak ada satu jalan yang harus diikuti dan tidak ada keharusan untuk terus membuktikan diri kepada dunia. Menikmati proses hidup, menerima tidak sempurna dan menjalani perubahan dari hati sendiri adalah bentuk kebebasan sejati.

-Yuli Yasni-

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran filosofis Fahrudin Faiz dalam menyikapi fenomena pengalaman patah hati serta dampaknya terhadap pemahaman audiens, dalam kajian ngaji filsafat di kanal youtube MJS Channel. penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena maraknya patah hati yang tidak hanya bersifat emosional tetapi juga menyentuh dimensi eksistensial manusia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dengan sumber data berupa video, wawancara dengan Fahrudin Faiz, tim media MJS Channel serta komentar-komentar audines di kanal youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fahrudin Faiz memaknai patah hati bukan sekedar peristiwa emosioanal, melainkan sebagai persoalan yang mengandung potensi reflektif dan transformasional. Faiz mengangkat pandangan patah hati dari para filsuf seperti Kierkegaard, Nietzsche, Sartre dan Schopenhauer untuk membantu audiens memahami bahwa penderitaan merupakan bagian tidak terhindarkan dari kehidupan dan dapat menjadi jalan menuju kebijaksanaan serta pembentukan diri. Disampaikan dengan gaya yang khas yang menjadikan konsep-konsep filsafat terasa dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dampaknya dirasakan secara nyata oleh penonton, sebagaimana tampak testimoni dalam kolom komentar youtube. Meskipun gaya komunikasi Faiz kurang sesuai untuk semua tipe gaya belajar, pendekatan filosofisnya terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam membangun kesadaran diri dan ketahanan emosional.

Kata kunci : filosofis, Fahrudin Faiz, Patah Hati, eksistensial dan Youtube.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This research aimed at analyzing Fahrurddin Faiz's philosophical thoughts in responding to the phenomenon of heartbreak and its impact on audience understanding, in the study of philosophical studies on MJS Channel YouTube channel. This research was instigated with the phenomenon of heartbreak which is not only emotional but also touches the existential dimension of humans. Qualitative approach was used in this research with phenomenological approach. The data sources were video, interview with Fahrurddin Faiz, MJS Channel media team, and audience comments on the YouTube channel. The research findings showed that Fahrurddin Faiz interprets heartbreak not just as an emotional event, but also as a problem containing reflective and transformational potential. Faiz raises the views of heartbreak from philosophers such as Kierkegaard, Nietzsche, Sartre, and Schopenhauer to help the audience understand that suffering is an inevitable part of life and can be a path to wisdom and self-formation. Philosophical concepts delivered in a distinctive style are felt close to the reality of daily life. The impact is felt in real terms by the audience, as seen in the testimonials in the YouTube comments column. Although Faiz's communication style is less suitable for all types of learning styles, his philosophical approach has proven to be a significant contribution in building self-awareness and emotional resilience.

Keywords: Philosophical, Fahrurddin Faiz, Heartbreak, Existential and Youtube

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



المخلص

يهدف هذا البحث إلى تحليل الفكر الفلسفي لفخر الدين فائز في الاستجابة لظاهرة تجربة الحزن وأثره في الجمهور، في دراسة فلسفية على قناة MJS Channel على اليوتيوب. انطلق هذا البحث من ظاهرة الحزن التي ليست بمجرد عاطفية فحسب، بل تمس أيضا البعد الوجودي للبشر. الطريقة المستخدمة في البحث منهج نوعي مع منهج ظاهري مع مصادر البيانات في شكل مقاطع فيديو ومقابلات مع فخر الدين فائز. نتائج البحث تشير إلى أن فخر الدين فائز يستخدم الحزن ليس فقط على أنه حدث عاطفي، ولكن كمسألة تحتوي على إمكانات انعكاسية وتحولية يعتمد على الآراء الحزينة لفلاسفة مثل كيركجارد ونيقشه وسارتر وشوبنهاور لمساعدة الجمهور على فهم أن المعاناة جزء لا مفر منه من الحياة ويمكن أن تكون طريقا إلى الحكمة وتكوين الذات. يتم تقديمه بأسلوب مميز يجمع المفاهيم الفلسفية تبدو قريبة من واقع الحياة اليومية. يشعر الجمهور بالتأثير، كما يتضح من الشهادات التي أعطاها عمود التعليقات على اليوتيوب. على الرغم من أن أسلوب التواصل لدى فائز غير مناسب لجميع أنواع أساليب التعلم، فقد ثبت أن منهجه الفلسفي يساهم بشكل كبير في بناء الوعي الذاتي والمرونة العاطفية.

الكلمات المفتاحية: فلسفية، فخر الدين فائز، الحزن، الوجودي، اليوتيوب.

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap melanggar Undang-Undang sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang dengan ramhat dan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ber judul **“Metode Filosofis Fahrudin Faiz Dalam Mengelola Patah Hati Dikanal Youtube MJS Channel”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, Aamiin ya rabbal alamin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Dalam perjalanannya, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan fakultas ushuluddin bapak Dr. H. Jamaluddin, M.U.s, serta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Saifullah, M. Us sebagai pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh ketelitian dan kepercayaan kepada saya dalam menyusun skripsi ini. Bimbingan, masukan serta ilmu yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses penyelesaian penelitian penulis. Penulis sangat menghargai waktu, perhatian serta dukungan yang telah diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt membantu segala urusan bapak dengan keberkahan. Aamiin ya rabbal alamin.
4. Seluruh dosen Fakultas ushuluddin yang telah membimbing, mengajar dan memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan. Semoga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt. Aamiin

5. Terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahhanda Alfian dan ibuhandu Muliatik yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian serta dukungan semangat kepada penulis dari kecil hingga saat ini. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Juga kepada saudara kandung penulis yaitu abang Agus Wahyu Arpiansyah, abang Fajar Wahyu Arpiansyah, dan abang Ahmad Kamal telah memberikan motivasi untuk selalu semangat.
6. Teman-teman seperjuangan AFI angkatan 2021 dan kelas A yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Terimakasih atas kebersamaan dimasa kuliah secara khusus Nur Adilla, Khairia Amelia Febrianti, Dewi Siska, Windya Azrianty dan Nabilah Rifqah Farihadi atas segala bantuan serta kenangan yang kita lalui bersama.
7. Yang teristimewa sahabat perkuliahan penulis Endang Tia Susila yang membersamai suka dan duka dalam memberikan arahan serta motivasi hidup. Terimakasih telah membuat perjalanan perkuliahan ini menjadi lebih bermakna. Serta kak Azizah Putri Rahmadhani yang selalu supprot dalam bentuk benda maupun non benda. Terimakasih telah melengkapi perjalanan perkuliahan penulis.
8. Untuk sahabatku Anggun Sejati, Airani EgiNanda Putri, Fadilla Audina dan Harum Tania yang telah menemani perjalanan awal kursi SMA hingga saat ini untuk saling menguatkan dan berbagi cerita kebersamaan hingga dukungan. Semoga kita selalu dimudahkan dalam meraih impian. Aamiin

Pekanbaru, 05 Mei 2025

Adillah Ismah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTO	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. LANDASAN TEORI	11
1. Teori Filosofis Dalam Mengelola Patah Hati	11
2. Konsep Patah Hati Dan Indikator Penyebab Patah Hati	13
3. Peran Media Audiovisual (youtube)	17
B. Literature Review	20
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Data Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	30
E. Subjek dan Objek Penelitian	30
F. Pendekatan Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Patah Hati Sebagai Persoalan Eksistensial	33
B. Pendekatan Filosofis Fahrudin Faiz dalam Kajian Patah Hati	38
C. Dampak Penyampaian Faiz dalam Mengelola Patah Hati	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	64
BLODATA	68
PERNYATAAN KEASLIAN	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-latin dalam penulisan ini dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 054b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	و	
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vokal dan Panjang

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fahah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dhomeh* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قَال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = Ī misalnya كَام	menjadi	qāla
Vokal (u) panjang = Ū misalnya وَد	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "ī", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	misalnya	قَوْل	Menjadi	Qowlan
Diftong (ay) =	Misalnya	خَيْر	Menjadi	khayrann

Ta' Marbuthah

Ta" *marbūthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta" *marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الْمُدْرَسَةُ الرَّسَالَةِ menjadi *al-risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي اللَّهِ رَحْمَةً menjadi *fi rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafadh Al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.*

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Filosofis memiliki peran penting dalam membantu individu mengelola patah hati, terutama dalam membangun pemahaman diri, mengatasi gejala emosional dan mencapai ketenangan batin. Pemikiran ini tercermin dalam penyampaian di ngaji filsafat oleh Fahrudin Faiz¹ seorang akademisi filsafat yang aktif memberikan kajian di Masjid Jenderal Sudirman, Yogyakarta. Kajian tersebut kemudian di unggah melalui kanal youtube MJS Channel² oleh pihak takmir, sehingga dapat diakses oleh khalayak luas.

Dalam diskusinya, Fahrudin Faiz menyampaikan pemikiran para filsuf klasik dan termasuk filsafat eksistensialisme yang dikaitkannya dengan isu-isu emosional seperti patah hati. Meskipun tidak menawarkan metode khusus, pemikiran yang disampaikan mampu memberikan pandangan baru bahwa pengalaman patah hati bukan sekedar penderitaan, melainkan sebuah peluang untuk menumbuhkan kesadaran diri dan menerima keterbatasan manusiawi.³ Nilai-nilai filosofis yang diangkat dalam pendekatan ini meliputi penerimaan diri,

¹ Fahrudin Faiz lahir di Mojokerto pada 16 Agustus 1975. Meraih S-1 dari jurusan Aqidah dan filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1998), S-2 dari jurusan Agama dan filsafat UIN Kalijaga Yogyakarta (2001) dan S-3 dari jurusan Studi Islam Kalijaga Yogyakarta (2014). Selain menjadi wakil dekan Ia juga seorang dosen di fakultas ushuluddin prodi Aqidah dan filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berada di Yogyakarta. Ia aktif sebagai pengisi konten di media sosial yang dikenal dengan konten-konten yang memadukan filosofis, sufistik, tasawuf, psikologis dan ilmu lainnya yang relevan dalam membahas berbagai permasalahan kehidupan dan termasuk patah hati. Melalui platform youtube dan berbagai media sosial lainnya. Fahrudin Faiz merupakan penulis cukup aktif memiliki banyak karya antaranya; Ratah Patah Hati, Filosofis Cintakhalil Gibran, Bertuhan Ala Filosofis (Terjemahan), Aku Bertanya Maka Aku Ada, Handbook Of Broken Heart, Filosof Juga Manusia, Sebelum Filsafat, Dunia Cinta Filosofis Khalil Gibran; dan beberapa judul bukunya. Ia juga masih aktif memberikan ceramah keagamaan, khususnya bertema filsafat kepenjuru nusantara.

² www.youtube.com/@mjschannel di akses pada Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2025 pukul 00:07 WIB

³ Fahrudin Faiz, MJS Channel, ngaji filsafat 346: victor frankl-eksistensialisme, <https://www.youtube.com/watch?v=P5PVqeHpiZM>, Januari 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran emosional serta keseimbangan emosi yang mendukung individu dalam menemukan makna dibalik rasa sakit emosional yang dialami.⁴

Di lihat di era digital yang semakin berkembang, permasalahan patah hati menjadi isu signifikan yang memengaruhi kesehatan mental masyarakat. Di kalangan generasi muda hal itu terhubung melalui media sosial. Perkembangan teknologi dan media sosial tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi, tetapi menjadi cara untuk mengelola patah hati. Patah hati memicu perasaan seperti kesedihan, kehilangan dan kekecewaan bahkan kehampaan itu dapat mengganggu kesehatan pikiran. Banyak individu sulit bangkit dari patah hati karena keterikatan emosional yang mendalam. Perasaan patah hati dapat menyebabkan tekanan pikiran yang tidak hanya memengaruhi kesehatan mental tetapi juga rasa sakit yang sama dengan rasa sakit fisik, sebagaimana yang diuraikan dalam penelitian *Helen Fisher*(1945-2024).⁵

Salah satu dampak negatif utama dari patah hati adalah kecenderungan individu untuk merespons dengan cara-cara yang tidak efektif. Menurut Guy Winch (1926-1997), seorang filsuf Inggris yang terkenal atas kontribusinya dalam filsafat ilmu sosial menekankan bahwa banyak perilaku dalam mengatasi patah hati yang justru memperburuk kondisi psikologis, bukan mencari solusi yang tepat, perilaku tersebut dapat meningkatkan intensitas rasa sakit emosional dan merusak kesehatan jangka panjang.⁶

Karena itu, penting bagi individu untuk belajar mengenali dan menerapkan teknik mengelola emosional akibat patah hati. Mengelola emosi akibat patah hati melibatkan kombinasi praktik spiritual dan refleksi pribadi sebagai proses penting dalam memulihkan keseimbangan emosi setelah mengalami patah hati. Pendekatan ini mencakup upaya diri sendiri, seperti mempraktikkan syukur, merenung, menjalin hubungan dengan orang-orang terkasih, konseling, serta

⁴ Wahyudin, Dedi Wahyudi "Bimbingan Mental Remaja Di Smk Pondok Pesantren Al Falah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol.05, No. 02 Tahun 2023, hlm. 220.

⁵ Helen Fisher, "The Drive To Love: The Neural Mechanism For Mate Selection," Dalam Robert J. Sternberg (Ed.), *The New Psychology of Love* (Cambridge : Cambridge University Press, 2009), hlm. 87-107.

⁶ Guy Winch, *Bagaimana Mengobati Patah Hati*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. XVI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun kebiasaan fisik dan mental yang sehat.⁷ Robert Leahy seorang profesor klinis psikologi di departemen psikiatri di Weill Cornell Medical College America menekankan pentingnya pendekatan filosofis dalam mengelola patah hati, karena dapat membantu individu merekonstruksi makna dari pengalaman mereka.⁸

Hal ini membuka ruang untuk mengeksplorasi yang bijaksana dan efektif dalam mengelola patah hati, terutama melalui pendekatan filosofis di era digital. Dalam konteks ini, Fahrudin Faiz seorang akademis sekaligus pengajar filsafat, menjadi sosok yang berperan penting dalam menyampaikan pemikiran-pemikiran filosofis melalui kajian ngaji filsafat yang ditayangkan di kanal youtube MJS Channel. Meskipun beliau tidak secara eksplisit menawarkan metode tertentu, penjelasan-penjelasan filosofis yang ia sampaikan yang bersumber dari pemikiran filsuf menyuguhkan perspektif yang kaya untuk memahami pengalaman emosional seperti patah hati. Filsafat, sebagai ilmu yang mempelajari makna hidup dan eksistensialisme, dapat membantu seseorang memahami dan menghadapi persoalan hidup yang disebabkan oleh patah hati.⁹ Melalui penyampaian yang sederhana namun bermakna Fahrudin Faiz mampu memadukan pendekatan logika filosofis yang disajikan melalui program ngaji filsafat dan ditampilkan di digital kanal youtube MJS Channel. Banyak yang menyukai cara penyampaian karena membantu mereka menghadapi berbagai persoalan emosional patah hati.

Salah satu teori penting yang digunakan dalam Ngaji filsafat adalah eksistensialisme, yang fokus pada kebebasan individu. Seseorang dapat membuat pilihan dan memberi makna pada kehidupannya sendiri tanpa ada yang dapat mencampurinya.¹⁰ Dahulu Sartre (w 1980) melalui pendekatan eksistensialisme menekankan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan

⁷ Anonim, "Mengapa Kesehatan Emosional Penting Dalam Pemulihan," *Anew Treatment center*, <https://Anewtreatmentcenter.Com/Emotional-Wellness/#T-1660639694955>, diakses pada 11 Juni 2024 pukul 19.15 WIB.

⁸ Robert L. Leahy, *"Emotional Schema Therapy: Ciri Khas"*, (New York: Routledge, 2019), hlm 45.

⁹ James Robert Pualillin, "Peran Ilmu Filsafat Dalam Kehidupan Menurut Pandangan Pragmatisme", *Jurnal Pamong Praja* Vol. 3 Tahun 2008, hlm.101.

¹⁰ Soejono Soemargono, *Filsafat Abad 20*, (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 1988), hlm

dalam setiap situasi, bagaimana kita menyikapi kesedihan dan mengelola patah hati. Kebebasan ini membuat manusia sepenuhnya bertanggung jawab atas pilihan dan tindakannya.¹¹

Fahruddin Faiz dalam konteks ini mengutip pemikiran filsafat stoikisme mengajarkan pentingnya kendali diri dan menerima hal-hal di luar kendali manusia.¹² Filosofis ini membantu individu untuk tidak tenggelam dalam emosi negatif, melainkan untuk melihat penderitaan tersebut sebagai bagian dari kehidupan.¹³ Begitu juga Fahruddin Faiz menekankan pentingnya rekonstruksi makna dari emosi negatif yang dirasakan sebagai sebuah prinsip yang juga menjadi inti dalam terapi kognitif berbasis filsafat Robert Leahy (1949), dikutip Faiz menjelaskan bahwa terapi kognitif membantu memandang penderitaan emosional sebagai bagian dari proses transformasi diri yang lebih baik.¹⁴ Dengan perspektif ini individu diajak untuk tidak melihat penderitaan sebagai kondisi permanen, tetapi sebagai fase sementara yang memiliki makna lebih dalam jika dipahami dengan pendekatan filosofis yang komprehensif.

Ryan Holiday (1987), dalam bukunya *The Daily Stoic*, memandang filosofi sebagai salah satu obat jiwa. Di tengah kesibukan kegiatan sehari-hari, sering melupakan filsafat, melantarkan nalar dan tidak menerapkan disiplin filosofis terhadap diri sendiri. Akibatnya, muncul masalah seperti emosi negatif, opini yang keliru, dan hubungan manusia yang buruk. Karena itu, manusia perlu kembali pada filsafat untuk menyegarkan ingatan akan prinsip-prinsip yang baik, dengan membaca buku stoikisme agar tetap menjadi individu yang lebih baik.¹⁵

Dalam mengelola patah hati, Fahruddin Faiz mengutip filsafat eksistensialisme dengan unsur untuk mendekatkan hubungan manusia dengan

¹¹ Diana Mella Yussafina, "Eksistensialisme Jean Paul Sartre Dan Relevansinya Dengan Moral Manusia", *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015, hlm.111-112.

¹² Yucintha Pertiwi, "Parenting Dalam Perspektif Stoikisme Era Modern Dan Relevansinya Dengan Ajaran Islam", *Tesis*, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023, hlm.73.

¹³ Tirtayasa, *Filsafat Stoikisme Dalam Perspektif Islam*, Dikutip Dari <https://Ranaipos.Com/Filsafat-Stoikisme-Dalam-Perspektif-Islam/> Diakses Hari Jumat, Tanggal 25 Oktober 2024 Pukul 11.32 WIB.

¹⁴ Paul Howard, Leahy RI 2017 *Teknik Terapi Kognitif Panduan Praktis Edisi Ke-2* <https://www.researchgate.net/publication/>, Diakses Hari Jumat, Tanggal 25 Oktober 2024 Pukul 11.35 WIB.

¹⁵ Patrica Wulandari, *Filosofi Teras*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2019) hlm. 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan.¹⁶ Pemikiran yang disampaikan mengarahkan untuk melihat patah hati sebagai cara mendekatkan diri kepada Tuhan dan sebagai pengingat bahwa segala sesuatu di dunia ini bersifat sementara. Pandangan ini memberikan dimensi logis dalam mengatasi patah hati, sehingga dapat membantu individu menemukan ketenangan batin dalam menghadapinya.

Konten audiovisual dalam platform youtube dapat berperan sebagai media yang sangat berpengaruh dalam menyebarkan gagasan dan pengetahuan inspiratif dan edukatif sebagai salah satu alat efektif untuk mengelola patah hati secara tepat di era digital. Menurut teori komunikasi, media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan yang kompleks secara lebih mudah dipahami.¹⁷ Gagasan yang disampaikan Fahrudin Faiz dalam bentuk audiovisual mudah dipahami melalui kombinasi gambar dan suara, sehingga lebih mudah diingat dibandingkan dengan hanya teks.

Peran teknologi dalam menyebarkan ide-ide filsafat menjadi semakin penting di era modern. Seorang ilmuwan komunikasi Marshall McLuhan (w 1980) menyatakan bahwa media adalah perpanjangan dari manusia.¹⁸ Media audiovisual seperti youtube telah digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan gagasannya. Menggunakan media sosial dengan konten filsafat yang dulunya dianggap berat sekarang bisa diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang filsafat. Hal ini membuka peluang baru bahwa melalui media sosial diskusi filsafat yang bertoleransi mengatasi masalah patah hati, dapat digunakan dengan baik.

Hal ini pula yang menarik minat penulis untuk meneliti bagaimana filosofis dapat berperan dalam membantu individu mengelola patah hati melalui media audiovisual yang disampaikan oleh Faiz. Sesuai dengan di jelaskan oleh Abdul Mustaqim, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian

¹⁶ Hamka, "Konsep Pendidikan Multikultural Berbasis Sufisme Dalam Pendidikan Islam", *Tesis*, Palu: UIN Datokarama Palu, 2022, hlm.119.

¹⁷ Azmi Rizqia, "Analisis Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar", *Skripsi*, Bandung: Universitas Panduan Bandung, 2021, hlm.34.

¹⁸ Laila San, "Teori Media Determinisme Oleh McLuhan" Dikutip Dari [https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/28/153000769/-Diakses Hari Jumat, Tanggal 25 Oktober 2024 Pukul 14.05 WIB](https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/28/153000769/-Diakses%20hari%20Jumat,%20Tanggal%2025%20Oktober%202024%20Pukul%2014.05%20WIB).

Kanal audiovisual Youtube MJS Channel (Maklumat Lini Media Masjid Jendral Sudirman) telah menampilkan *Ngaji Filsafat* dengan 334.000 pelanggan dan 42.441.250 kali tayangan dan bergabung ke Youtube pada 19 Mei 2019. Fahrudin Faiz telah berhasil membawakan kajian filsafat ke ranah publik secara lebih luas²¹ dimulai Minggu, 21 April 2013 Sejak saat itu acara ngaji filsafat diadakan setiap Rabu pukul 20.00 WIB, bertempat di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta, Jl. Rajawali No. 10, Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.²²

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana filosofis dapat membantu individu mengelola patah hati di era digital. Melalui media youtube, pesan-pesan filosofis Fahrudin Faiz dapat mudah diakses oleh berbagai kalangan, tetapi juga dapat memperluas pemahaman peran filsafat dalam kesehatan mental.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti **“Metode Filosofis Fahrudin Faiz dalam Mengelola Patah Hati di Kanal Youtube MJS Channel”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan cara pandang yang lebih reflektif dan bermakna dalam

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al Quran Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Prees Yogyakarta, 2015), hlm. 37-41

²⁰ Yusuf Abdulhul Azis, *Biografi Fahrudin Faiz: Biodata, Pendidikan, Karir Dan Karya Beliau*. <https://bukunesia.com/Tokoh/Fahrudin-Faiz/> Diakses Pada 13 Oktober 2024 Pukul 23.27 WIB.

²¹Mjs Channe, Dikutip Dari <https://Youtube.Com/@Mjschannel?Si=Whjt541imlmoqe5q>
Diakses Pada 17 Oktober 2024 Pukul 13.28 WIB.

¹²Frduddin Faiz, Mjs Channel, *Ngaji Filsafat 383: Psychology Of Broken Heart*, <https://youtu.be/ZImmrB-Vrgo?si=Hswpamij-Htcxkw>. 05 Febuari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola patah hati. Eksplorasi pemikiran-pemikiran filosofis yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz bukan hanya relevan dengan isu emosional seperti patah hati, tetapi juga memberikan kontribusi dalam memperluas kajian filsafat kontemporer.

Penegasan Istilah

Judul ini memiliki beberapa istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut :

1. Metode filosofis

Metode dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pendekatan terstruktur yang digunakan untuk menjalankan suatu pekerjaan agar hasilnya sesuai dengan yang diinginkan; sebuah sistem kerja yang dirancang untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³ Berdasarkan filsafat.²⁴ Karakteristik yang berkaitan dengan filsafat untuk menggambarkan cara berpikir atau pendekatan yang berlandaskan prinsip-prinsip filsafat.

2. Mengelola

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata mengelola diartikan dengan mengendalikan; menyelenggarakan atau menjalankan.²⁵ Pengelolaan ini dipahami sebagai proses untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Patah Hati

Patah hati dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu kecewa karena harapannya gagal.²⁶ Patah hati merupakan metafora yang umum untuk menjelaskan sakit emosional atau penderitaan yang dialami oleh seseorang setelah orang yang dicintai hilang.²⁷

C. Identifikasi Masalah

Untuk memahami lebih lanjut dalam mengenai pengelolaan patah hati melalui pendekatan filosofis, berikut adalah beberapa identifikasi masalah yang muncul:

²³ Kementrian Pendidikan Nasional, „Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Ed. By Dendy Sugono (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). hlm. 952.

²⁴ *Ibid.*, hlm 410.

²⁵ *Ibid.*, 674.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Anonim, Patah Hati, Dikutip Dari https://id.wikipedia.org/wiki/Patah_Hati/ Diakses Pada Hari Jumat, Tanggal 01 November 2024 Pukul 16.46 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Banyak individu, terutama generasi muda yang mengalami kesulitan dalam mengelola emosi akibat patah hati di era digital.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara menggunakan pendekatan filsafat untuk mengelola patah hati
3. Keterbatasan dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip eksistensialisme dalam kehidupan sehari-hari

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah difokuskan pada pemikiran filsafat yang digunakan Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati dengan menggunakan alat audiovisual. Penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat eksistensialisme untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan emosional yang timbul akibat patah hati.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan sebelum ini. Tiga pertanyaan diajukan

1. Bagaimana patah hati dimaknai sebagai persoalan eksistensial dalam pemikiran yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz?
2. Bagaimana pendekatan filosofis yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz dalam kajian ngaji filsafat di kanal youtube MJS Channel berkaitan dengan tema patah hati?
3. Bagaimana penyampaian pemikiran filosofis Fahrudin Faiz berdampak terhadap pemahaman audiens dalam mengelola patah hati di kanal MJS Channel?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas tulisan ini bertujuan untuk memperkenalkan eksplorasi pemikiran filosofis Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati melalui audiovisual ini antara lain;

- a. Untuk mendeskripsikan pendekatan filosofis yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz dalam kajian ngaji filsafat yang relevan dengan tema patah hati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian filsafat praktis, khususnya dalam memahami peran filsafat eksistensialisme dalam menghadapi persoalan emosional seperti patah hati. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur akademik mengenai filsafat di era digital serta pemanfaatan media audiovisual sebagai media penyampaian gagasan filosofis.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi individu yang sedang mengalami patah hati dalam mengelola emosi secara positif melalui media audiovisual. Penelitian ini berguna bagi pelajar dan akademis yang ingin belajar tentang penerapan filsafat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mengelola emosi negatif dan kesehatan mental.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan peneliti menggunakan referensi dari pedoman penyusunan dan penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023²⁸ menjelaskan struktur umum penelitian ini. Penjelasan mencakup ringkasan informasi topik yang dibahas dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut;

²⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab satu : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah penelitian, penejelasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua Kerangka Teori, yang berisikan landasan teori tentang teori filosofis dalam mengelola patah hati, konsep patah hati dan indikator penyebab patah hati dan peran media audiovisual (youtube) dalam menyampaikan pesan filosofis.

Bab tiga Metode penelitian, yang berisikan jenis pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat Penyajian Hasil Dan Analisis, yang menjelaskan tentang pemikiran filosofis yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz terhadap patah hati dalam ngaji filsafat di MJS Channel.

Bab lima Penutup, yang memuat kesimpulan atau hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

LANDASAN TEORI

Berdasarkan pokok pembahasan yang terkandung dalam judul skripsi ada tiga faktor yang perlu dijelaskan terlebih dahulu yaitu filosofis, patah hati dan penggunaan media sosial. Sebagai berikut:

1. Teori Filosofis Dalam Mengelola Patah Hati

Patah hati adalah pengalaman emosional yang hampir dialami oleh setiap individu. Namun, lebih dari sekedar rasa sakit dan kehilangan, patah hati juga dapat menjadi peristiwa yang membawa seseorang pada perenungan yang lebih dalam tentang makna kehidupan. Dalam filsafat, pengalaman penderitaan sering kali menjadi titik tolak bagi individu untuk memahami dirinya sendiri dan realitas yang dihadapinya.²⁹ Dalam konteks ini, filsafat dapat membantu memahami bagaimana manusia menghadapi penderitaan, mencari pemahaman baru serta membentuk kembali nilai dan keyakinannya.³⁰ Salah satu aliran yang membahas pengalaman manusia secara mendalam adalah eksistensialisme. Aliran ini menekankan bahwa penderitaan-termasuk patah hati-memiliki peran penting dalam perjalanan seseorang untuk menemukan makna hidupnya.³¹

Patah hati dari perspektif filsafat eksistensial adalah dengan menguji makna kehidupan diri manusia. Filsafat eksistensialisme memandang pengalaman patah hati mendorong individu untuk merefleksikan kebebasan, tanggung jawab dan cinta untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam.³² Soren Kierkegaard (w 1855) menekankan bahwa penderitaan emosional dapat menjadi jalan menuju pengenalan diri yang lebih dalam dan kedewasaan

²⁹ Victor E Frankl, "Mans Search For Meaning" (Boston: Beacon Press, 2006), hlm. 45.

³⁰ Jean Paul Sarte, *Existentialism Is A Humanism* (New Haven: Yale University Press, 2007), hlm. 28.

³¹ Soren Kierkegaard, *The Sickness Unto Death* (Princeton: Princeton University Press, 1980), hlm. 67.

³² Dian, Helmiyatunnisa Fauziyah, And Nadia Ayuna, "Eksistensialisme Dalam Filsafat Islam: Hubungan Antara Manusia Dan Pengetahuan," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, Tahun 2022, hlm. 717.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritualitas agar memiliki tujuan hidup.³³ Dimana melalui pengalaman-pengalaman yang menyakitkan dapat membuat individu memikirkan eksistensi mereka sendiri hingga dapat mengeksplorasi nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Pada akhirnya bisa menemukan tujuan hidupnya yang lebih bermakna. Dalam proses ini, penderitaan bukan dianggap sebagai beban tetapi sebagai kesempatan individu menumbuhkan dan memahami dirinya sendiri dan dunia disekitarnya. Dengan demikian, perjalanan melalui penderitaan dapat membimbing setiap individu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang arti hidup dan membantunya mencapai tujuan kedamaian batin.

Selain itu, patah hati juga mendapat perhatian dari aliran stoikisme, sebuah aliran filsafat yang berkembang di Yunani Kuno dan Romawi, menekankan pentingnya mengendalikan respons emosional terhadap peristiwa di luar kendali.³⁴ Dalam konteks patah hati, ini berarti menerima kenyataan bahwa kita tidak dapat mengubah apa yang telah terjadi tetapi kita dapat memilih bagaimana menanggapi. Dengan melatih kebijaksanaan dan kedewasaan emosional, individu dapat mengurangi penderitaan dan fokus pada hal-hal yang dapat dikendalikan seperti pengembangan diri dan pertumbuhan pribadi. Stoikisme mendorong individu untuk fokus pada kebajikan dan nilai-nilai internal, seperti kebijaksanaan, keberanian, keadilan dan pengendalian diri. Dengan mengembangkan karakter yang kuat dan memegang prinsip-prinsip moral, individu dapat menemukan kekuatan dan ketenangan, bahkan ditengah badai emosi akibat patah hati. Marcus aurelius (W 180M), seorang kaisar Romawi dan filsuf stoik, menulis dalam *meditations*-nya, “Anda memiliki kekuatan atas pikiran Anda-bukan peristiwa eksternal. Sadarilah ini dan Anda akan menemukan kekuatan”³⁵

³³ Herlis Djawa Rama Awang And Difly Praise Mailelak, “Filsafat Eksistensialisme Dalam Pandangan Soren Aabye Kierkegaard Terhadap Spiritualitas Pada Remaja Akhir Generasi Z,” *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* Vol. 2, Tahun 2024, hlm. 313.

³⁴ William B. Irvine, *Panduan Menuju Kehidupan Yang Baik: Seni Kuno Kegembiraan Stoik* (Oxford University Press, 2009), hlm. 75-78.

³⁵ Marcus Aurelius, *Meditasi*, Ter. Gregory Hays (New York: Perpustakaan Modern, 2002), 4.3, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya, stoikisme dapat membantu individu yang mengalami patah hati untuk menerima kenyataan dan mengakui bahwa patah hati telah terjadi, tanpa menyangkal. Serta penting untuk mengendalikan respons emosi terhadap peristiwa eksternal.³⁶ Mengidentifikasi dan mengelola emosi negatif seperti kesedihan, kehilangan, kemarahan dan kecemasan³⁷ melalui latihan kesadaran diri dan refleksi fokus pada apa yang dapat dikendalikan: mengalihkan perhatian dari hal-hal yang tidak dapat diubah (misalnya, tindakan orang lain yang tidak menyenangkan) ke hal-hal yang dapat dikendalikan (misalnya respon diri, pengembangan diri). Hingga mencari hikmah dari pengalaman yang menyakitkan mencari pelajaran dan hikmah dari pengalaman patah hati untuk tumbuh dan menjadi pribadi menjadi yang lebih baik.³⁸ Dengan demikian, stoikisme menawarkan kerangka kerja filosofis yang kuat untuk membantu individu mengatasi patah hati dengan ketenangan, kebijaksanaan dan kekuatan batin.

2. Konsep Patah Hati Dan Indikator Penyebab Patah Hati

Patah hati merupakan suatu kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan sedih, kecewa, berakhirnya suatu hubungan dan kehilangan orang yang dicintai³⁹ seperti kehilangan orang tua atau pun kehilangan teman. Kondisi ini sering kali disertai dengan berbagai gejala hilangnya minat aktivitas sehari-hari, gangguan tidur, perubahan nafsu makan hingga perasaan tidak berharga. Patah hati bukan sekedar sedih biasa, melainkan sebuah pengalaman traumatis yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik seseorang.⁴⁰ Ketika seseorang patah hati otak dan tubuh dapat bereaksi seolah-olah benar sedang terluka secara fisik. Studi neurosains menunjukkan bahwa

³⁶ Epictetus, *Wacana Fragmen* (Oxford Worlds Classics, 2014), hlm. 221-223.

³⁷ Robertson, *Cara Berpikir Seperti Kaisar Romawi* (St. Martin'S Press, 2019), hlm. 145-148.

³⁸ Massimo Pigliucci, *Cara Menjadi Seseorang Stoik Kebijakan Kuno Untuk Kehidupan Modern* (Ebury Publishing, 2017), hlm. 78-82.

³⁹ Yanastasia Olivia Mahole Tacasily Dan Christiana Hari Soetjningsih, "Hubungan Antara Sikap Memafkan Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Yang Pernah Mengalami Putus Cinta" *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* Vol. 12 Tahun 2021, hlm. 259-267.

⁴⁰ Delinda Elizabeth, "Peran PAK Dalam Proses Penyembuhan Mental Remaja Yang Berduka Berdasarkan Teori 5 Stages Of Grief" *Jurnal of Theology And Cristian Education* Vol. 3 Tahun 2023, hlm. 109-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anterior cingulate cortex, bagian otak yang berperan dalam memproses rasa sakit dan emosi menjadi aktif saat seseorang menghadapi penolakan atau kehilangan sosial. Hal ini menjelaskan mengapa patah hati terasa seperti sakit fisik dan memberikan arti bahwa penolakan sosial memang menyakitkan secara biologis.⁴¹ Selain itu, patah hati juga memicu stres yang meningkatnya hormon kortisol, yang berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik, termasuk kelelahan, insomnia dan gangguan imunitas. Serta dapat menurunkan hormon dopamin dan oksitosin yang biasanya berperan dalam memberikan perasaan bahagia dan ikatan emosional. Penurunan kadar hormon ini menyebabkan individu merasa kehilangan sumber kebahagiaannya dan cenderung mengalami hilangnya motivasi.⁴²

Dari perspektif psikologi, patah hati dapat dijelaskan melalui teori keterikatan emosional dan teori kehilangan yang menggambarkan bagaimana individu merespons perpisahan atau kehilangan seseorang yang memiliki makna penting dalam hidupnya melalui teori attachment yang dikembangkan oleh John Bowlby (W1990). Menurut teori ini, manusia memiliki kecenderungan alami untuk membentuk ikatan emosional yang kuat⁴³ dengan orang lain, dan ketika ikatan ini terputus individu mengalami respons emosional yang serupa dengan rasa duka. Mereka yang memiliki pola attachment anxious-preoccupied cenderung rentan mengalami patah hati yang lebih intens karena ketergantungan emosional yang tinggi terhadap pasangannya.

Patah hati dianggap sebagai proses kehilangan yang cenderung melewati lima tahapan emosional yang diperkenalkan oleh Elisabeth Kubler-Ross (w 2004) yaitu teori *loos* dan *grief*. Tahapan emosional *loos* dan *grief*

⁴¹ Ethan Kross, Dkk. "Social Rejection Shares Somatosensory Representations With Physical Pain", *Jurnal Proceedings of The National Academy of Science* Vol. 108 Tahun 2011, hlm. 6270-6275.

⁴² Tracey A. Baskerville Dan Alison J. Douglas, "Interaksi Dopamin Dan Oksitosin Perilaku Yang Mendasari Kontribusi potensial Terhadap Gangguan Perilaku", *Jurnal CNS Neuroscience & Therapeutics* Vol.16 Tahun 2010, hlm.e93.

⁴³ Agnaldo Garcia, "Dasar Biologis Hubungan Pribadi: Kontribusi Etologi Klasik" *Jurnal Etologi* Vol.7 Tahun 2005 hlm 30-32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yaitu;⁴⁴ pertama denail (penolakan) tidak percaya bahwa hubungan telah berakhir. Kedua, anger (kemarahan) merasa marah pada diri sendiri atau orang lain. Ketiga, bargaining (tawar menawar) berusaha mencari cara untuk memperbaiki situasi. Keempat, depression (depresi) merasa kehilangan harapan dan putus asa. Kelima, acceptance (penerimaan) akhirnya menerima kenyataan dan mulai bergerak maju. Namun tidak semua individu melewati tahapan ini secara berurutan, tetapi pola ini mencerminkan bagaimana manusia mencoba memahami dan menerima kehilangan dalam hidupnya.

Secara sosiologis patah hati dapat dipahami sebagai fenomena sosial yang dipengaruhi oleh norma dan nilai budaya terkait percintaan dan hubungan. Dalam masyarakat modern yang individualisme dan kebebasan memilih pasangan semakin ditekan, risiko mengalami patah hati juga semakin meningkat. Teori ekspektasi sosial dari Erving Goffman (w 1982) menjelaskan bahwa individu memiliki "skrip sosial"⁴⁵ tentang bagaimana hubungan seharusnya berjalan, yang di pengaruhi oleh norma sosial, pengalaman pribadi dan media sosial. Media sosial dan budaya populer seringkali mempromosikan idealisasi cinta romantis yang tidak realitas, sehingga ketika hubungan tidak sesuai dengan harapan, individu merasa sangat kecewa dan terpuruk. Namun pengalaman patah hati dapat berdampak positif seperti pendewasaan emosi sehingga bijaksana,⁴⁶ tetapi dapat memunculkan dampak negatif seperti depresi atau kecemasan seperti psikosomatik yaitu gangguan fisik yang difaktorkan psikologis terkait dengan pola pikir negatif, rasa kecewa dan emosi negatif lainnya.⁴⁷

Selain itu, teori cinta yang dikembangkan oleh Robert Sternberg (1949-) dapat menjelaskan mengapa individu mengalami patah hati. Sternberg

⁴⁴ Tri Julianti Dan Hermien Laksmiwati "Pengalaman Kedukaan Pasca Kehilangan Anggota Keluarga Akibat Covid-19" *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 8 tahun 2022 hlm 75.

⁴⁵ Sri Suneki dan Haryono "Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial" *Jurnal Ilmiah Civis* Vol. II, Tahun 2012 hlm 3.

⁴⁶ Allison Fallon, Sepuluh Manfaat Luar Biasa Dari Patah Hati, dikutip dari <https://allison.com/broken-heart/> diakses hari Senin, tanggal 18 November 2024 pukul 01.22 WIB.

⁴⁷ Jarman Arroisi, Dkk. "Terapi Psikosomatis Ibnu Sina (Analisis Studi Al-Nafs Dalam Psikologi Islam)", *Jurnal Spiritualita: Journal Of Ethics And Spirituality* Vol. 8 Tahun 2024, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa terdiri dari tiga komponen utama: intimasi (kedekatan sosial emosi), gairah (ketertarikan fisik dan emosional), dan komitmen (keputusan untuk bersama dalam jangka waktu yang panjang).⁴⁸ Tidak seimbangan anatar ketiga elemen ini dapat menyebabkan hubungan tidak stabil dan akhirnya berakhir, kemudian memicu perasaan kehilangan yang mendalam. Misalnya, hubungan yang hanya didasarkan pada gairah tanpa komitmen cenderung lebih rentan patah hati karena kurangnya fondasi yang kuat jangka panjang.

Patah hati juga memicu berbagai respons emosional dan perilaku yang kompleks. Beberapa individu mungkin mengalami kemarahan, kebencian dan keinginan untuk membalas dendam, sementara yang lain mungkin menarik diri dari lingkungan sosial dan mengalami depresi yang ekstrim hingga menyebabkan pikiran untuk bunuh diri.⁴⁹ Oleh karena itu penting bagi individu yang mengalami patah hati untuk mencari dukungan sosial dan profesional guna mengatasi emosi negatif dan memulihkan kesehatan mental.

Orang yang patah hati akan mengalami beberapa fase yang saling berkaitan dengan durasi dan intensitas yang bervariasi. Fase-fase tersebut meliputi:⁵⁰

a. Fase pertama disebut fase kejatuhan dimana individu merasa hancur secara emosional seperti ada yang hilang dan rusak. Emosi seperti kesedihan, kebingungan serta kemarahan yang mendominasi perasaan. Dalam fase ini, individu merasa sulit untuk menjalani aktivitas sehari-hari hingga kehilangan minat pada hal-hal yang sebelumnya mereka minati dan akan merasakan terasingkan dari orang-orang sekitar juga tak jarang disertai dengan tangisan.

⁴⁸ Debora kesia sanu dan joris taneo "analisis teori cinta sternberg dalam keharmonisan rumah tangga" *jurnal kesejahteraan keluarga dan pendidikan* Vol. 7 Tahun 2020 hlm 194.

⁴⁹ Dewi Murtisari, Sumarwiyah Dan Masturi, "Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Remaja Patah Hati" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Penelitian Muria* Vol. 2 Tahun 2023, hlm. 23-29.

⁵⁰ Wie Gieung Lintang Herwibowo, "Fotografi Ekspresi: Representasi Fase Patah Hati", *Seni Rupa*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase kedua, yaitu fase konflik batin. Setelah fase kekecewaan, individu sering kali memasuki fase konflik batin ditandai dengan munculnya pikiran negatif yang terasa seperti terjebak disiklus keraguan dan ketakutan hingga mengakibatkan sulit untuk mempercayai orang lain. Fase ini sangat melelahkan secara mental dan emosional, karena individu berjuang untuk memahami dan menerima apa yang telah terjadi.

Fase ketiga adalah fase penyembuhan. Setelah melewati fase konflik batin, individu mulai bangkit dan menemukan kekuatan untuk melakukan aktivitas baru seperti melakukan hobi baru dan berinteraksi dengan lingkungan.

Setiap fase dalam mengelola patah hati adalah bagian penting dari perjalanan emosional yang kompleks. Meski demikian dalam fase patah hati tidak ada waktu yang tepat untuk menyelesaikan setiap fase ini. Setiap individu memiliki cara tersendiri dalam menghadapi dan mengatasi rasa sakit yang timbul akibat patah hati.

3. Peran Media Audiovisual (youtube)

Di era digital ini youtube adalah salah satu media sosial yang sangat berperan sebagai alat komunikasi. Lebih jauh itu juga menjadi sarana transformasi perubahan yang signifikan dalam berinteraksi dan berpikir lebih luas hingga memperdalam pola pikir seseorang.⁵¹ Filsafat, yang sering dianggap sebagai disiplin ilmu yang abstrak dan kompleks, kini dapat disajikan dalam format media yang lebih interaktif, seperti media audiovisual youtube. Jenis media ini memberikan kesempatan untuk memperluas diskusi tentang filsafat, baik di lingkungan akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara memanfaatkan media youtube dalam menyampaikan pesan filsafat adalah menggabungkan elemen visual dan audio dengan seimbang. Penggunaan youtube diseting sedemikian rupa secara kreatif dan inovatif sehingga menarik untuk ditonton. Dengan ini penonton merasa terhubung dengan konten yang disajikan lalu ada rasa ingin terus menelusuri

⁵¹ Istiaaldi Pratama Haris Et AL, "Tren Terkini Dalam Ilmu Komunikasi Di Indonesia: Antara Transformasi Digital Dan Dinamika Budaya," *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya* Vol. 1, Tahun 2024, hlm. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonton acara tersebut.⁵² Dalam konten filsafat dapat dirancang dengan narasi visual yang menggambarkan konsep-konsep abstrak, suara narator yang menambah kedalaman emosional, serta teks pendukung yang memberikan informasi tambahan dan wajah. Dengan kombinasi tersebut pesan-pesan filsafat dapat disampaikan dengan cara yang terstruktur dan menarik bagi audiens yang lebih luas.

Menyajikan filsafat, di media berfungsi untuk memperluas kemampuan manusia dalam berpikir, merasakan dan komunikasi. Melalui media audiovisual, gagasan yang awalnya yang hanya dapat dipahami secara intelektual kini dapat diakses dengan cara yang lebih mudah dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁵³ Hal ini menjadikan media bukan hanya sebagai alat penyampaian, tetapi juga sebagai sarana untuk mentransformasikan pemahaman filsafat. Media juga berperan sebagai ruang untuk menyebarkan filsafat kepada semua orang, tanpa batasan latar belakang. Dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh audiens yang lebih luas seperti di platform youtube. Selain itu juga menciptakan dialog dua arah yang memungkinkan audiens untuk terlibat secara langsung.⁵⁴ Audiens dapat mengajukan pertanyaan melalui kolom komentar, memberikan tanggapan dan menyampaikan pandangan kritis terhadap gagasan filosofis yang dibahas dalam diskusi online. Dengan demikian, filsafat tidak hanya disampaikan, tetapi juga diuji relevansinya oleh audiens dari berbagai latar belakang.

Media audiovisual memiliki peran penting dalam membangun koneksi emosional antara penyampaian pesan dan audiens melalui platform online dengan berbagai bentuk, seperti teks, audiovisual, nada suara dan latar musik, sehingga konten filsafat dapat disampaikan secara informatif dan inspiratif

⁵² Winda Kustiawan et al., "Eksplorasi Strategi Narasi Visual Dalam Meningkatkan Daya Tarik Program Infotainment Televisi: Studi Kasus Pada Acara Berita Hiburan Malam" *jurnal pendidikan tambusai* Vol. 8, Tahun 2024, hlm. 26418.

⁵³ Febby Amelia Trisakti, "Cyber-Da'wah: Narasi Konten Video Sebagai Metode Dakwah Non-Ulama Pada Media Sosial Tiktok," *Journal Idarotuna* Vol. 3, Tahun 2022, hlm. 259.

⁵⁴ Hikmah Fitriyani, Dkk., "Youtube Sebagai Strategi Dakwah Milenial," *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 4, Tahun 2023, hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan emosi yang mendalam.⁵⁵ Koneksi ini sangat penting dengan membahas persoalan patah hati secara filsafat, yang dengan menawarkan solusi rasional serta penghibur dan harapan untuk menjadi lebih baik lagi.

Disampaikan melalui media sosial selain menjadi alat komunikasi juga dapat memudahkan penyebaran pesan agama secara cepat dan luas dan membantu penyederhanaan konsep-konsep yang rumit.⁵⁶ Misalnya, ide-ide eksistensialisme tentang kebebasan dan tanggung jawab dapat disampaikan melalui audiovisual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, filsafat menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan audiens. Jadi pemanfaatan media tidak hanya untuk menyebarkan filsafat, tetapi mengubahnya menjadi alat praktis yang membantu individu menghadapi tantangan emosi negatif akibat patah hati. Seperti yang dinyatakan oleh Marshall McLuhan (w 1980), media mampu menciptakan ruang bagi filsafat untuk hadir secara nyata dalam kehidupan moderen, menjadikannya sebagai panduan bagi masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna.⁵⁷

Dalam penyampaian ngaji filsafat Fahrudin Faiz yang diunggah oleh kanal youtube MJS Channel, memanfaatkan platfrom ini untuk menyebarkan kajian filsafat yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami. Kajian-kajian tersebut tidak hanya membahas topik-topik keagamaan tetapi juga isu-isu sosial dan personal, seperti cinta dan patah hati. Salah satu tema yang menarik perhatian adalah tentang bagaimana mengelola emosi negatif akibat patah hati. Fahrudin Faiz dalam ngaji filsafat juga menerapkan empat aspek penting dalam konten pada video youtube MJS Channel, yaitu aspek akidah (keyakinan), aspek ahlak (perilaku), aspek syariah (hukum) dan aspek filsafat (hikmah).

⁵⁵ Apang Abdul Goffar And Nanda Fahrudin Nisa, "Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media," *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* Vol. 5, Tahun 2021, hlm. 136.

⁵⁶ Irta Sulastri, Arifah Yenni Gustia, And Lesnita Juniati, "Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah: Study Terhadap Da' I Di Kota Padang," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 11, Tahun 2020, hlm. 162.

⁵⁷ Marshall McLuhan, "Understanding Media: The Extensions of Man" Di Akses Pada <https://Spada.Uns.Ac.Id/Mod/Assign/View.Php?Id=214588>, Pukul 13.19, Tanggal 08 Desember 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyampaian ide melalui youtube memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya sebagai platform yang efektif dalam menyebarkan gagasan kepada khalayak luas.⁵⁸ Pertama, youtube memiliki jangkauan yang luas, dimana platform ini dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Hal ini memungkinkan ide yang disampaikan untuk menyebar secara global tanpa batasan geografis. Kedua, youtube menawarkan fleksibilitas dalam penyajian konten. Berbagai format, seperti video, audio dan teks, dapat digunakan secara kreatif sesuai dengan preferensi audiens sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan menarik. Selain itu, youtube juga mendukung interaktivitas, memungkinkan komunikasi dua arah antara penyampai ide dan audiens melalui fitur komentar, diskusi serta sesi tanya jawab. Terakhir youtube memiliki fungsi arsip yang memungkinkan konten tetap dapat diakses kapan saja. Dengan demikian ide yang telah dipublikasikan tidak hanya bersifat sementara tetapi dapat terus hidup dan berkembang seiring waktu.

Melalui kanal youtube MJS Channel berhasil memanfaatkan media sosial ini sebagai sarana untuk menyampaikan ide-ide filosofis tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk bagaimana mengelola patah hati. Hal ini menunjukkan bahwa youtube memiliki potensi besar sebagai platform penyebaran ide dan gagasan yang bermanfaat bagi masyarakat.

B. Literature Review

Kajian tentang patah hati telah banyak dibahas orang dengan berbagai sisi. Meskipun belum ada penelitian yang secara khusus membahas Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati, penelitian ini menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

pertama, skripsi yang ditulis oleh Amin Sahri dengan judul "Analisis retorika dakwah Fahrudin Faiz di akun youtube MJS Channel" fakultas dakwah dan komunikasi prodi komunikasi penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. Hasil penelitiannya mencakup pembahasan beberapa poin

⁵⁸ Widya Aksara, "Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial", *Jurnal Agama Hindu* Vol. 26 Tahun 2021, hlm. 99-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pertama mengenai gaya penyampaian Fahrurddin Faiz tidak terkesan menggurui dan memperhatikan audiensnya adalah mahasiswa yang kritis. Tema yang diangkat sangat disesuaikan dengan kebutuhan audiens, termasuk topik tentang tokoh muda. Kedua, retorika dakwah yang disampaikan dengan lemah lembut dan tempo pelan untuk menyentuh pendengar. Gaya ini memudahkan audiens memahami pesan yang disampaikan. Dan poin terakhir mengenai isi penyampaian yang menjelaskan tokoh-tokoh muda yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹ Sedangkan penelitian penulis fokus pada tema spesifik yaitu "patah hati" yang dijelaskan melalui filsafat oleh Fahrurddin Faiz.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Darwis dengan judul "Nasehat Online Fahrurddin Faiz: Perspektif Konseling Online" dari konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, UIN Kalijaga Yogyakarta, 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fahrurddin Faiz telah diakui sebagai konselor online dengan 30% responden menyatakan "sangat setuju" dan 70% "setuju" terhadap efektivitasnya sebagai konseler yang menunjukkan bahwa nasehatnya menjadi alternatif efektif dalam menyelesaikan masalah pribadi yang cenderung nasehat bagaimana manusia hidup, bagaimana manusia bahagia, bagaimana manusia mencintai dan bagaimana manusia berkarakter baik.⁶⁰ Sedangkan penelitian penulis fokus pada pendekatan filosofis Fahrurddin Faiz dalam memberikan solusi atau pandangan terhadap pengalaman emosional patah hati dan berkontribusi pada kajian filsafat praktis untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mengatasi masalah patah hati.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Renaldi dengan judul "Pesan-Pesan Dakwah Dr. Fahrurddin Faiz Di Channel Youtube ngaji filsafat" dari Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021. Membahas analisis konten dakwah yang disampaikan oleh Fahrurddin Faiz melalui youtube dengan kemajuan teknologi yang mempermudah penyebaran informasi dakwah dengan konsep-konsep filsafat dengan cara yang

⁵⁹ Amin Sabri, "Analisis retorika dakwah Fahrurddin Faiz di akun youtube MJS Channel", Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

⁶⁰ Darwis "Nasehat Online Fahrurddin Faiz: Perspektif Konseling Online", Tesis Yogyakarta : UIN Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dipahami sehingga menarik perhatian berbagai kalangan, baik muda atau pun tua.⁶¹ Sedangkan penelitian penulis fokus menargetkan audiens yang sedang mengalami patah hati, serta orang-orang yang mencari cara untuk mengatasi masalah emosional melalui pendekatan filosofis.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Ainu Fitriyani dengan judul "Kajian Tentang Ngaji Filsafat Dr Fahrudin Faiz Dalam Akun MJS Channel" dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2022. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Fahrudin Faiz menyampaikan materi filsafat dalam konteks penyampaian dan bagaimana hal ini mempengaruhi audiens. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyampaian pesan Fahrudin Faiz mencakup penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami serta dampak terhadap audiens menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan.⁶² Sedangkan penelitian penulis fokus pada eksplorasi pemikiran filosofis yang digunakan Fahrudin Faiz dalam konteks emosional patah hati serta memberikan wawasan tentang bagaimana metode tersebut dapat berfungsi sebagai terapi emosional.

Kelima, Skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Dr. Fahruruddin Faiz Dalam Kajian Tasawuf Direels Instagram @Ngajifilsafat” ditulis oleh Luthfi Irfantono dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Tahun 2023. Membahas tentang metode dakwah yang diterapkan oleh Fahruruddin Faiz melalui platform media instagram untuk menyampaikan pesan-pesan tasawuf seperti cinta Allah, anugrah, patah hati, berakhlak mulia dan keutamaan ilmu. Dengan menggunakan metode kualitatif pengumpulan data observasi dan studi dokumentasi dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif.⁶³ Sedangkan penelitian penulis fokus objek kajian konten pada media youtube MJS Channel yang memiliki durasi lebih panjang dari reels instagram.

⁶¹ Muhammad Renaldi, "Pesan-Pesan Dakwah Fahuuddin Faiz Di Channel Youtube Ngaji Filasafat", *Skripsi* Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

⁶² Ainu Fitriyani, "Kajian Tentang Ngaji Filsafat Dr Fahrudin Faiz Dalam Akun MJS Channel" *Skripsi* Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.

⁶³ Luthfi Irfantono, "Strategi Dakwah Dr. Fahrudin Faiz Dalam Kajian Tasawuf Di Reels Instagram @Ngajifilsafat" *Skripsi*, Bandung : UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keenam, jurnal pendidikan transformatif (jupetra) yang ditulis oleh Salza Claudiawan, Masduki Asbari dan Gunawan santoso dengan judul “filosofi apatis: menyimak kajian filosofis Fahrudin Faiz” tahun 2023 membahas pemikiran Fahrudin Faiz yang diambil dari konten youtube yang berjudul “biar kamu tidak menyesal” yang menekankan pentingnya bertindak tanpa terjebak pada hasil yang tidak dapat dikendalikan. Ia mengajak audiens untuk fokus pada usaha dan proses bukan pada hasil akhir dengan harapan agar tidak menyesal dimasa depan. Menggunakan analogi pemahaman untuk menggambarkan filosofi ini: fokus pada panah busur dan mengamati target, sementara hasil panahan diserahkan pada takdir. Konsep utamanya pada apatheia, proses dan hasil serta kesadaran diri.⁶⁴ Sedangkan penelitian penulis fokus pada langkah-langkah praktis dalam mengelola emosi setelah patah hati serta dampak dari pengalaman tersebut.

Ketujuh, jurnal riset komunikasi penyiaran Islam (JRKPI) yang ditulis oleh Sri Umyati dengan judul "Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz Nizami Ganjavi-Layla Majnun Di Youtube MJS Channel" tahun 2023 jurnal ini membahas analisis mendalam mengenai pesan dakwah yang disampaikan melalui video MJS Channel yang bertujuan menganalisis struktur teks pesan dakwah, mengetahui kognisi sosial yang terkait dengan pesan dakwah dan mengkaji konteks sosial di balik pesan dakwah yang disampaikan Fahrudin Faiz. Serta implikasi penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana cerita klasik dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual dalam konteks modern serta penelitian⁶⁵ sedangkan penulis fokus pada aspek emosional yaitu bagaimana individu menghadapi dan mengatasi patah hati dengan menggunakan eksplorasi pemikiran filosofis yang diajarkan oleh Fahrudin Faiz.

Kedelapan, jurnal pendidikan transformatif (jupetra) yang ditulis oleh Ahmad Fikrie Azmi, Masduki Asbari, Gunawan Santoso dengan judul “kenali diri agar bahagia: kajian filosofis Fahrudin Faiz” tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi filosofis Dr. Fahrudin Faiz dari video youtube yang

⁶⁴ Salza Claudiawan, Masduki Asbari dan Gunawan santoso, "filosofi apatis: menyimak kaman filosofis Fahrudin Faiz" *jurnal pendidikan transformatif (jupetra)* vol.02 tahun 2023.

⁶⁵ Sri Umyati, "Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz Nizami Ganjavi-Layla Majnun Di Youtube MJS Channel", *Jurnal Riset Komunikasi Pengajaran Islam (JRKPI)* Vol. 03, Tahun 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul “kenali dirimu agar bisa bahagia” penelitian ini menemukan bahwa kebahagiaan sangat bergantung pada sejauh mana seseorang mengenal dirinya sendiri. Pengenalan diri memudahkan individu dalam menjalani kehidupan pribadi dan sosial. Hasil dan pembahasan jurnal ini mencakup kunci kebahagiaan, refleksi diri, mengenali diri dan pertanyaan penting mengenai eksistensi mereka seperti “siapa aku?”, “dari mana aku datang?” dan “kemana aku akan pergi”. Pertanyaan-pertanyaan ini diharapkan dapat memicu kesadaran diri yang lebih dalam.⁶⁶ Sedangkan penelitian penulis fokus pada penekanan filosofis yang digunakan oleh Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati. Ini menunjukkan penelitian ini berorientasi pada teknik atau strategi spesifik yang dikemukakan oleh Fahrudin Faiz untuk individu mengatasi patah hati.

Kesembilan, jurnal pendidikan transformatif (Jupetra) yang ditulis oleh Marselina Consita Bete Fahik, dkk, dengan judul “nikmati dan rasakan pengalamanmu disetiap detik: menyimak kajian filosofis Fahrudin Faiz” tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang kajian filsafat Fahrudin Faiz dari kanal youtube dengan tema rasa syukur, kerendahan hati, pengaturan emosi dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengajak individu untuk menghargai setiap momen yang berdampak positif dan memberikan solusi untuk memerangi gaya hidup hedonistik dan mencegah keputusasaan. Konsep utama dari penelitian tersebut adalah kecerdasan spiritual, cintai diri, teori mencintai diri sendiri, kebahagiaan, bersyukur dan mengendalikan hidup.⁶⁷ Sedangkan penelitian penulis berpusat pada topik patah hati dan fokus pada filosofis yang digunakan Fahrudin Faiz dalam konteks penanganan patah hati.

Kesepuluh, jurnal pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang ditulis oleh Anisa Sukma Rahayu, dkk dengan judul “penggunaan media sosial sebagai tren dakwah pendidikan Islam di era digital terhadap generasi Z” tahun 2023. Jurnal ini membahas tentang bagaimana media sosial menjadi tren dalam dakwah

⁶⁶ Ahmad Fikrie Azmi, Masduki Asbari, Gunawan Santoso, “Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz”, *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* Vol. 01, Tahun 2023.

⁶⁷ Marselina Consita Bete Fahik, Dkk, “Nikmati Dan Rasakan Pengalamanmu Di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz”, *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 02 Tahun 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam di era digital. Salah satu contoh yang diambil adalah penyampaian Fahrurddin Faiz yang sangat diminati. Media memegang peran penting dalam menyebarkan dakwah kepada masyarakat muslim. Media juga berguna untuk menyampaikan ajaran-ajaran syariat dan pesan-pesan positif melalui media sebagai alat dakwah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyebaran pesan-pesan dakwah, sehingga memungkinkan komunikasi yang cepat kepada masyarakat.⁶⁸ Sedangkan penelitian penulis menyelidiki isi ajaran Fahrurddin Faiz tentang patah hati, menganalisis konsep, argumen dan nasihat filosofis untuk mengatasi pengalaman emosional.

Kesebelas, jurnal komunikasi dan penyiaran Islam, yang ditulis Helma Winda dan Rahma Wati, dengan judu "pemuda muslim, komunitas penerima tamu dan media sosial: filsafat ustaz Fahrurddin Faiz" tahun 2023. Penelitian ini meneliti bagaimana kaum muslim terlibat dengan ceramah filsafat ustaz Fahrurddin Faiz melalui media sosial. Penelitian ini membandingkan media sosial dengan pengajian langsung, yang menunjukkan kaum muda muslim menganggap media sosial lebih efektif dan efisien dari pada menghadiri secara langsung di masjid jendral sudirman. Dengan alasan preferensi ini meliputi keakraban dengan interaksi media sosial, kemasan video yang menarik dan waktu yang fleksibel.⁶⁹ Sedangkan penelitian penulis menelaah isi dari penyampaian Fahrurddin Faiz tentang filosofis yang digunakan dalam mengelola emosional patah hati.

keduabelas, Tesis yang ditulis oleh Wiza Atholla Andriansyah yang berjudul "Love Mindset Reception (Pemahaman Tentang Cinta Dikalangan Jamaah Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman)", Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024. Dalam penelitian ini mengkaji metode ngaji filsafat yang diterapkan oleh Fahrurddin Faiz untuk menjelaskan konsep cinta. Fokus utamanya yaitu pada cara membantu jamaah dalam

⁶⁸ Anisa Sukma Rahayu, dkk, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Tren Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital Terhadap Generasi Z", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* Vol. 5 Tahun 2023.

⁶⁹ Helma Winda dan Rahma Wati, Dengan Judu "Pemuda Muslim, Komunitas Penerima Tamu Dan Media Sosial: Filsafat Ustaz Fahrurddin Faiz" *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 06 Tahun 2023.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan menangani isu-isu cinta, termasuk patah hati. Tesis ini menggunakan teori penerimaan dari Stuart Hall untuk menganalisis cara jamaah menerima dan menginterpretasikan materi mengenai cinta yang disampaikan dalam kajian tersebut. Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan lapangan. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung di Masjid Jendral Sudirman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun permasalahan cinta belum sepenuhnya teratasi, cara ini memberikan dampak positif dan efektif dalam proses membantu jamaah memahami dan mengatasi permasalahan emosional jamaah.⁷⁰ Sedangkan penelitian penulis fokus pada eksplorasi pemikiran filosofis yang digunakan Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati terutama di medium audiovisual, yaitu di kanal Youtube MJS Channel. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Ketiga belas, skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi Dakwah Ustadz Fahrudin Faiz Di Akun Youtube MJS Channel" ditulis oleh Muhammad Zulfan Mu'allim dari Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2024. Membahas bagaimana pola komunikasi dan penyampaian ustadz Fahrudin Faiz pada audiens kalangan muda di Youtube MJS Channel. Ia menggunakan pola komunikasi sekunder yang efektif dalam penyampaian pesan dan memiliki aspek isi dalam video dakwahnya yaitu akidah, akhlak, syariah dan filsafat.⁷¹ Sehingga tidak hanya fokus pada aspek keagamaan tetapi juga bertema filsafat dan isu-isu kontemporer yang relevan bagi generasi muda. Sedangkan penelitian penulis fokus pada spesifik filosofis yang digunakan oleh Fahrudin Faiz untuk membantu orang mengatasi patah hati. Fokusnya adalah pada penerapan filosofis dalam konteks emosional serta bagaimana filosofis memberikan solusi terhadap masalah patah hati.

⁷⁰ Wiza Atholla Andriansyah, "Love Mindset Reception Pemahaman Tentang Cinta Ditinjau dari Perspektif Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta", Tesis Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

⁷¹ Muhammad Zulfan Mu'allim, "Pola Komunikasi Dakwah Ustadz Fahrudin Faiz Di Akun Youtube MJS Channel", Skripsi, Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.

Namun penelitian-penelitian tersebut tidak memiliki kesamaan signifikan dengan penelitian ini, sehingga memberi ruang bagi peneliti untuk berkontribusi dalam pengembangan pemahaman tentang pengelolaan emosi melalui pendekatan filosofis yang inovatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan Data Penelitian

Penelitian ini mengangkat aktivitas tokoh yang diunggah oleh takmir masjid ke audiovisual, khususnya media youtube yang dikenal dengan nama MJS Channel. Ini relevan dengan tema utama penelitian mengenai cara mengelola patah hati.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain : pertama, data tentang pemikiran filosofis yang di sampaikan oleh Fahrudin Faiz dalam pengelolaan patah hati. Kedua, data tentang kegiatan tokoh Fahrudin Faiz terkait dengan youtube yang membahas persoalan patah hati. Ketiga, data tentang hal-hal yang mendukung penggunaan media sosial sebagai sarana mengelola patah hati termasuk refrensi buku-buku, jurnal dan artikel.

Dalam tulisan ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber data. Data tersebut tidak hanya terbatas pada yang tersedia di youtube, tetapi juga mencakup refrensi yang dapat diakses di perpustakaan, seperti buku-buku yang berkaitan dengan topik ini. Data menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Selain itu data diambil dari artikel-artikel atau karya ilmiah, catatan-catatan penting, serta berbagai jurnal yang relevan dengan isu-isu yang ingin ditangani.⁷² Secara khusus penelitian ini fokus pada pengumpulan data dari lingkungan online. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang telah didapat dengan mengintegrasikan data-data pendukung lainnya seperti buku-buku, jurnal akademis, skripsi yang telah ditulis sebelumnya, serta karya ilmiah yang relevan. Memanfaatkan berbagai sumber informasi yang ada, baik dari dunia maya maupun literatur yang sudah ada.⁷³

⁷² Turini, "Karakteristik Wali Allah Dalam Surat Yunus Ayat 62-65 Perspektif Musthafa Umar Analisis Metode Penafsiran Audiovisual", *Skripsi*, Riau: UIN Sultan Syarifkasim Riau, 2018, hlm. 33.

⁷³ *Ibid.*, hlm 33.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring pada kanal MJS Channel di Youtube. Kanal ini dipilih karena menjadi ruang utama ngaji filsafat Fahrudin Faiz dalam menyampaikan filsafat, termasuk mengenai filosofis dalam mengelola patah hati. Waktu penelitian berlangsung sejak bulan November 2024 hingga Mei. Dengan fokus pada konten penyampaian ngaji filsafat Fahrudin Faiz serta interaksi audiens dalam kolom komentar guna memahami penerimaan dan respons mereka terhadap yang disampaikan.

C. Sumber Data

2a Data merujuk pada kumpulan fakta informasi atau keterangan-keterangan atau detail mengenai suatu hal yang diperoleh melalui pencarian atau pengamatan berdasarkan sumber.⁷⁴ Dalam konteks sehari-hari, data mengacu pada informasi yang diterima tanpa adanya perubahan atau interpretasi lebih lanjut. Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung pemikiran filosofis yang disampaikan Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati.

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui beberapa metode. Pertama, pengumpulan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkup online atau internet, terutama pada saluran kanal platform YouTube akun MJS Channel dan ngaji filsafat konten yang diisi oleh Fahrurddhin Faiz yang spesifik membahas tema patah hati dan cara mengelolanya secara filosofis. Kedua, penelitian ini juga menggunakan kutipan dari kolom komentar yang ditulis oleh audiens sebagai analisis tambahan, guna memahami bagaimana pemikiran dan penyampaian Faiz dapat diterima dan diterapkan oleh pendengar. Ketiga, wawancara secara online dengan Fahrurddin Faiz dan tim media mjs channel untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pendekatan filosofis yang diterapkan dalam penyampaiannya serta bagaimana metode pemikiran filosofis yang

⁷⁴ Dimas Zhafira F, Data-Pengertian, Fungsi Dan Jenis-Jenis Data, Pada Artikel Ilmiah https://www.academia.edu/44104811/Data_Pengertian_Fungsi_Dan_Jenis_Jenis_Data, Diakses Hari Sabtu, Tanggal 23 November 2024 Pukul 13.26 WIB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati tersebut dikemas dalam format audiovisual untuk konsumsi publik.

Sementara itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari berbagai literatur yang relevan. Literatur yang digunakan mencakup referensi yang menjadi rujukan Faiz dalam penyampaianya, termasuk pemikiran tokoh-tokoh dalam bidang filsafat, psikologi, stoikisme. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan buku-buku, jurnal akademik, skripsi sertakarya ilmiah lain yang berkaitan dengan filosofis dalam permasalahan emosional, khususnya patah hati. Pemilihan sumber sekunder ini bertujuan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks teoritis terhadap temuan yang diperoleh dari data primer.

Dengan kombinasi sumber data primer dan sekunder ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana filosofis yang digunakan dalam mengelola patah hati yang di upload melalui kanal youtube MJS Channel oleh takmir Masjid Jenderal Sudirman.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Fahrudin Faiz sebagai tokoh utama yang menyampaikan pemikiran filosofis dalam mengelola patah hati di kanal MJS Channel, serta audiens yang terlibat dalam diskusi dikolom komentar dan tim media MJS Chnnel. Fahrudin Faiz menjadi informan utama karena pemikiran penyampaianya merupakan inti dari penelitian ini, sementara audiens dan tim media MJS di pilih sebagai informan tambahan untuk memahami bagaimana metode filosofis tersebut diterima dan diinterpretasikan dalam ruang digital.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penyampaian Fahrudin Faiz di kanal youtube MJS Chnnel yang membahas pemikiran filosofis dalam mengelola patah hati. Penyampaian ini menjadi fokus utama karena menyajikan pemikiran filosofis yang relevan bagi individu yang mengalami patah hati dan mencari pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek penelitian ini adalah metode filosofis yang digunakan Fahrudin Faiz dalam menjelaskan dan menghadapi patah hati, khususnya melalui konsep eksistensialisme.

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan fenomenologis, dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui platform online (internet) dengan cara menganalisis sumber-sumber penelitian yang berupa video ngaji filsafat oleh Fahrudin Faiz mengenai pemikiran filosofis dalam mengendalikan patah hati yang tersedia di channel Youtube khususnya MJS Channel.

Selanjutnya penelitian ini, dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber penelitian yang tersedia secara daring. Setelah itu, data dan permasalahan yang diperoleh diuraikan secara sistematis untuk memahami filosofis yang digunakan Fahrudin Faiz dalam menyampaikan pemikirannya. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berlandaskan pada pemanfaatan jaringan internet. Dengan demikian, data yang diperoleh penulis bersumber dari ngaji filsafat mengenai pengelolaan patah hati yang disajikan dalam kanal YouTube MJS Channel, yang menampilkan analisis oleh Fahrudin Faiz. Untuk mengumpulkan data tersebut, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pernyataan yang berbentuk tulisan, yang disusun dan tersusun rapi oleh suatu lembaga atau individu untuk tujuan tertentu.⁷⁵

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

1. Observasi : mengamati setiap media youtube yang terkait dengan pengelolaan patah hati, khususnya video penyampaian Fahrudin Faiz dalam kajian ngaji

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

filsafat di kanal MJS Channel, baik dari segi isi, gaya penyampaian maupun respon audiens melalui kolom komentar.

2. Wawancara: melakukan wawancara dengan Fahrudin Faiz sebagai nara sumber utama, Tim media MJS dan serta beberapa audiens atau penonton kajian yang aktif memberikan komentar sebagai bentuk respon terhadap materi yang disampaikan.

Teknik Analisis Data

Tahap analisis data yang digunakan penulis agar terarah dan sistematis menguraikan metode analisis yang di pakai dalam penelitian ini ialah analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah penelitian yang mendalami informasi yang terdapat dalam konten media massa (analisis isi objek utama media massa). Semua objek yang diteliti akan digambarkan dalam bentuk tulisan atau simbol dan kemudian diinterpretasikan satu persatu berdasarkan data-data yang didapat dari video ngaji filsafat dalam kanal YouTube tersebut dan mengkaji secara cermat dan komprehensif melalui metode deskriptif-analisis atau disebut mendeskripsikan dan menganalisa. Untuk media audiovisual, informasi yang didapat harus mencatat kembali.⁷⁶ Tujuannya agar memahami karakteristik mengelola patah hati dengan filosofis melalui audiovisual ngaji filsafat.

Peneliti melakukan analisis isi yang memiliki prosedur sebagai berikut guna mengelola data menjadi informasi yang berguna dan dapat diambil kesimpulannya yaitu ; *Pertama*, klasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan penulisan penelitian pemikiran filosofis dalam mengelola patah hati analisis audiovisual. *Kedua*, mengidentifikasi ngaji filsafat Fahrudin Faiz mengenai mengelola patah hati. *Ketiga*, memaparkan ngaji filsafat Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati dalam bentuk narasi. *Keempat*, menganalisis pemikiran filosofis Fahrudin Faiz dalam mengelola patah hati. *Kelima*, penarikan kesimpulan atau memverifikasi kembali analisis yang telah disajikan dalam bentuk narasi hingga dapat ditarik kesimpulan.

⁷⁶ Arafat Yasser Gusti, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadrah* Vol. 17, Tahun 2018, hlm. 34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penyampaian Faiz dingaji filsafat yang diunggah ke kanal youtube MJS Channel oleh takmir Masjid, rangkuman komentar penonton, serta wawancara yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Metode Filosofis Fahrudin Faiz Dalam Mengelola Patah Hati Di Kanal Toutube MJS Channel” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan filosofis yang di sampaikan oleh Faiz menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif-analitis, reflektif dan kontekstual. Ia menguraikan konsep-konsep filsafat dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat di pahami dengan mudah oleh masyarakat luas, khususnya generasi muda. Pendekatan ini tidak hanya membahas aspek teoritis tetapi juga menyentuh persoalan nyata seperti patah hati. Melalui ngaji filsafat Faiz memadukan pemikiran tokoh-tokoh besar seperti Kierkegaard, Nietzsche, Sartre dan Schopenhauer ke dalam realitas sosial masyarakat Indonesia, menjadikan filsafat sebagai ruang perenungan sekaligus alat pemaknaan terhadap penderitaan.
2. Dalam pandangan Faiz patah hati sebagai persoalan eksistensial yang bukan sekedar gejala emosioanal biasa, namun dapat menyentuh dimensi terdalam dari keberadaan manusia. Melalui kajian filsafat, Faiz menunjukkan bahwa pengalaman patah hati dapat menjadi momentum pencarian makna hidup, refleksi atas kemauan dan kesadaran akan keterbatasan diri. Pemikirannya sejalan dengan eksitensialisme yang memandang penderitaan sebagai bagian integral dari pertumbuhan pribadi dan spiritual. Dalam penyampaian Faiz juga membawakan pemikiran Schopenhauer tentang kemauan dan penderitaan serta tawaran jalan keluar melalui jalur estetis, etis dan asketis yang mengajak audiens untuk melihat luka sebagai pintu menuju transformasi batiniah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dampak penyampaian pemikiran filosofis Faiz melalui kanal youtube MJS Channel telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman audiens dalam mengelola patah hati. Gaya komunikasi yang tenang, humanis dan empatik menjadikan filsafat terasa lebih dekat, menyejukkan, serta menghibur. Berdasarkan wawancara dan data dari kolom komentar banyak audiens yang merasa tertolong secara emosional dan mendapatkan sudut pandang baru dalam memahami penderitaan mereka. Kanal youtube tersebut bahkan telah berkembang menjadi ruang diskusi dan refleksi kolektif, dimana filsafat tampil sebagai metode penyembuhan dan penemuan makna hidup. Hal ini membuktikan bahwa pemikiran filosofis yang disampaikan secara kontekstual dan komunikatif mampu menjangkau ruang-ruang batin yang selama ini sulit dijangkau oleh pendekatan-pendekatan lain.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang bersifat membangun, membina atau memperbaiki baik bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Pertama, bagi para audiens atau masyarakat yang mengikuti kajian filsafat Fahrudin Faiz melalui kanal youtube, diharapkan dapat terus mengembangkan pemahaman terhadap materi-materi filsafat secara lebih mendalam dan kritis karena yang disampaikan Faiz tidak hanya menawarkan ketenangan batin, tetapi juga mendorong refleksi intelektual. Oleh sebab itu, audiens yang diharapkan tidak hanya berhenti pada kenyamanan emosional, namun juga terdorong untuk mengkaji dan memahami isi pemikiran secara lebih filosofis. Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat tema serupa, disarankan agar dapat mengeksplorasi sisi lain dari kajian Fahrudin Faiz, khususnya dari aspek spiritualitas dan sufistik yang juga sering mewarnai pengalaman. Judul alternatif seperti "Penyampaian Sufistik Fahrudin Faiz Dalam Mengelola Patah Hati Di Kanal Youtube MJS Channel" dapat menjadi fokus penelitian yang menarik, terutama untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai sufisme yang disampaikan dalam konteks modern melalui media digital, serta bagaimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan tersebut mempengaruhi persepsi audiens terhadap pengalaman emosional seperti patah hati.

Dengan pendekatan yang lebih fokus pada dimensi sufistik, peneliti selanjutnya dapat memperluas pembahasan terhadap aspek spiritual, kontemplatif dan nilai-nilai ketuhanan yang secara implisit maupun eksplisit hadir dalam ngaji filsafat Fahrudin Faiz. Kajian ini juga berpotensi memperkaya khazanah keilmuan di bidang tasawuf kontemporer dan filsafat populer yang semakin relevan di era digital saat ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup pembahasan maupun metode yang digunakan. Oleh karena itu, saran-saran ini dimaksudkan untuk memperkaya pengembangan kajian filsafat dalam konteks sosial yang lebih luas dan aplikatif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Mustaqim, 2015. *Metode Penelitian Al Quran Dan Tafsir* Yogyakarta: Idea Prees Yogyakarta.
- Amad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Epictetus, 2014 *Wacana Fragmen* Oxford Worlds Classics.
- Gay Wnch, 2019. *Bagaimana Mengobati Patah Hati*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Helen Fisher, 2019. "The Drive To Love: The Neural Mechanism For Mate Selection," Dalam Robert J. Sternberg (Ed.), *The New Psychology af Love* Cambridge : Cambridge University Press.
- Jean Paul Sarte, 2007. *Existentialism Is A Humanism* New Haven: Yale University Press.
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. By Dendy Sugono Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Marcus Aurelius, 2002. *Meditasi*, Ter. Gregory Hays New York: Perpustakaan Modern.
- Massimo Pigliucci 2017. *Cara Menjadi Sesorang Stoik Kebijakan Kuno Untuk Kehidupan Modren* Ebury Publishing.
- Parica Wulandari, 2019. *Filosofi Teras*, Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Robert L. Leahy, 2019. *"Emotional Schema Therapy: Ciri Khas"*, (New York: Routledge.
- Robertson, 2019. *Cara Berpikir Seperti Kaisar Romawi* St. Martin'S Press.
- Soejono Soemargono, 1988. *Filsafat Abad 20*, Yogyakarta: PT.Tiara Wacana.
- Soren Kierkegaard, 1980 *The Sickness Unto Death* Princeton: Princeton University Press.
- Tin Penyusun, 2023. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, UIN Syarif Kasim Riau, Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin.
- Victor E.Frankl, 2006. *"Mans Search For Meaning"* Boston: Beacon Press.
- William B. Irvine, 2009. *Panduan Menuju Kehidupan Yang Baik: Seni Kuno Kegembiraan Stoik* Oxford University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jurnal

Abd Aziz Faiz Dan M Mujibuddin 2023. "Penyebar Luasan Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial Di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta" *Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* Vol. 29.

Abd Aziz Faiz Dan M Mujibuddin "Penyebar Luasan Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial Di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta" *Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* Vol. 29 Tahun 2023.

Arnaldo Garcia, "Dasar Biologis Hubungan Pribadi: Kontribusi Etologi Klasik" *Jurnal Etnologi* Vol.7 Tahun 2005.

Ahmad Fikrie Azmi, Masduki Asbari, Gunawan Santoso, "Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz", *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* Vol. 01, Tahun 2023.

Anisa Sukma Rahayu, dkk, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Tren Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital Terhadap Generasi Z" , *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* Vol. 5 Tahun 2023.

Apang Abdul Goffar And Nanda Fahrur Nisa, "Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media," *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* Vol. 5, Tahun 2021.

Arafat Yasser Gusti, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadrah* Vol. 17, Tahun 2018.

Daniel J Devoe, "Logoterapi Viktor Frankl: Pencarian Tujuan dan Makna" *Journal/Student Pulse*, Vol 04 Tahun 2012.

Debora kesia sanu dan joris taneo "analisis teori cinta sternberg dalam keharmonisan rumah tangga" *jurnal kesejahteraan keluarga dan pendidikan* Vol. 7 Tahun 2020.

Dolinda Elizabeth, "Peran PAK Dalam Proses Penyembuhan Mental Remaja Yang Berduka Berdasarkan Teori 5 Stages Of Grief" *Jurnal of Theology And Cristian Education* Vol. 3 Tahun 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dewi Murtisari, Sumarwiyah Dan Masturi, "Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Remaja Patah Hati" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Penelitian Muria* Vol. 2 Tahun 2023.
- Dian, Helmiyatunnisa Fauziyah, And Nadia Ayuna, "Eksistensialisme Dalam Filsafat Ilmu: Hubungan Antara Manusia Dan Pengetahuan," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, Tahun 2022.
- Ethan Kross, Dkk. "Social Rejection Shares Somatosensory Representations With Physical Pain", *Jurnal Proceedings of The National Academy of Science* Vol. 108 Tahun 2011.
- Febby Amelia Trisakti, "Cyber-Da'wah: Narasi Konten Video Sebagai Metode Dakwah Non-Ulama Pada Media Sosial Tiktok," *Journal Idarotuna* Vol. 3, Tahun 2022.
- Helma Winda dan Rahma Wati, Dengan Judu "Pemuda Muslim, Komunitas Penerima Tamu Dan Media Sosial: Filsafat Ustaz Fahrudin Faiz" *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 06 Tahun 2023.
- Herlis Djawa Rama Awang And Difly Praise Malelak, "Filsafat Eksistensialisme Dalam Pandangan Soren Aabye Kierkegaard Terhadap Spiritualitas Pada Remaja Akhir Generasi Z," *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* Vol. 2, Tahun 2024.
- Hikmah Fitriyani, Dkk, "Youtube Sebagai Strategi Dakwah Milenial," *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 4, Tahun 2023.
- Iris Sulastri, Arifah Yenni Gustia, And Lesnita Juniati, "Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah : Study Terhadap Da'wah Di Kota Padang," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 11, Tahun 2020.
- Ismaldi Pratama Haris Et Al., "Tren Terkini Dalam Ilmu Komunikasi Di Indonesia: Antara Transformasi Digital Dan Dinamika Budaya," *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya* Vol. 1, Tahun 2024.
- James Robert Pualillin, "Peran Ilmu Filsafat Dalam Kehidupan Menurut Pandangan Pragmatisme", *Jurnal Pamong Praja* Vol. 3 Tahun 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jarman Arroisi, Dkk. "Terapi Psikosomatis Ibnu Sina (Analisis Studi Al-Nafs Dalam Psikologi Islam)", *Jurnal Spiritualita: Journal Of Ethics And Spirituality* Vol. 8 Tahun 2024.
- Marselina Consita Bete Fahik, Dkk, "Nikmati Dan Rasakan Pengalamanmu Di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz", *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 02 Tahun 2023.
- Satza Claudiawan, Masduki Asbari dan Gunawan santoso, "filosofi apatis: menyimak kajian filosofis Fahrudin Faiz" *jurnal pendidikan transformatif (jupetra)* vol.02 tahun 2023.
- Sri Suneki dan Haryono "Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial" *Jurnal Ilmiah Civis* Vol. II, Tahun 2012.
- Sri Umyati, "Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz Nizami Ganjavi-Layla Majnun Di Youtube MJS Channel", *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)* Vol. 03, Tahun 2023.
- Tracey A, Baskerville Dan Alison J. Douglas, "Interaksi Dopamin Dan Oksitosin Perilaku Yang Mendasari Kontribusipotensial Terhadap Gangguan Perilaku", *Jurnal CNS Neuroscience & Therapeutics* Vol.16 Tahun 2010.
- Tri Julianti Dan Hermien Laksmiwati "Pengalaman Kedukaan Pasca Kehilangan Anggota Keluarga Akibat Covid-19" *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 8 tahun 2022.
- Wahyudin, Dedi Wahyudi "Bimbingan Mental Remaja Di Smk Pondok Pesantren Al Failah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol.05, No. 02 Tahun 2023.
- Widya Aksara, "Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial", *Jurnal Agama Hindu* Vol. 26 Tahun 2021.
- Winda Kustiawan et al., "Eksplorasi Strategi Narasi Visual Dalam Meningkatkan Daya Tarik Program Infotainment Televisi : Studi Kasus Pada Acara Berita Hiburan Malam" *jurnal pendidikan tambusai* Vol. 8, Tahun 2024.
- Yanastasia Olivia Mahole Tacasily Dan Christiana Hari Soetjningsih, "Hubungan Antara Sikap Memmaafkan Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernah Mengalami Putus Cinta” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* Vol. 12 Tahun 2021.

Zanzibar Nurnajmuddin Sya' Bani, Dkk “Etika Dalam Stoik” *Jurnal Filsafat Terapan* Vol. 01 Tahun 2024.

Zanzibar Nurnajmuddin Sya' Bani, Dkk “Etika Dalam Stoik” *Jurnal Filsafat Terapan* Vol. 01 Tahun 2024.

Website

Allison Fallon, Sepuluh Manfaat Luar Biasa Dari Patah Hati, dikutip dari <https://allison.com/broken-heart/> diakses hari Senin, tanggal 18 November 2024 pukul 01.22 WIB.

Anonim, Patah Hati, Dikutip Dari https://id.wikipedia.org/wiki/Patah_Hati/ Diakses Pada Hari Jumat, Tanggal 01 November 2024 Pukul 16.46 WIB.

Anonim, “Mengapa Kesehatan Emosional Penting Dalam Pemulihan,” *Anew Treatment center*, <https://anewtreatmentcenter.com/emotional-wellness/#T-1660639694955>, diakses pada 12 Juni 2024 pukul 19.15 WIB.

Fahrudin Faiz, MJS Channel, ngaji filsafat 346: victor frankl-eksistensialisme, <https://www.youtube.com/watch?v=P5PVqeHpiZM>, Januari 2025

Fahrudin Faiz, Mojokdotco *Menghilang Lalu Menemukan Kesejatian Diri Ala Fahrudin Faiz Akar Rumbut* https://youtu.be/U0b0ROdl_Y4?si=xmnfawsKJDRJn5GE 28 Oktober 2024.

Fahrudin Faiz, Ngaji Filsaf, *Ngaji Filsafat 384: Patah Hati Perspektif Para Filsuf Eksistensialis* <https://youtu.be/-qpanLmXluk?si=pX7EByAfbp3Sn6Yh>, April 2025.

Fahrudin Faiz, Mjs Channel, *Ngaji Filsafat 383: Psychology Of Broken Heart*, <https://youtu.be/Z1mnrb-Vrgo?si=Hswpamlj-Htcxlcw>, 05 Febuari 2023.

Lela San, “Teori Media Determinisme Oleh McLuhan” Dikutip Dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/28/153000769> /Diakses Hari Jumat, Tanggal 25 Oktober 2024 Pukul 14.05 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marshall McLuhan, "Understanding Media: The Extensions of Man" Di Akses Pada <https://Spada.Uns.Ac.Id/Mod/Assign/View.Php?Id=214588>, Pukul 13.19, Tanggal 08 Desember 2024.

Channe, Dikutip Dari <https://Youtube.Com/@Mjschannel?Si=Whjt541imlmoqe5q> Diakses Pada 17 Oktober 2024 Pukul 13.28 WIB.

Paul Howard, Leahy RI 2017 Teknik Terapi Kognitif: Panduan Praktis Edisi Ke-2 <https://Www.Researchgate.Net/Publication/>, Diakses Hari Jumat, Tanggal 25 Oktober 2024 Pukul 12.25 WIB.

Tjayasa, Filsafat Stoikisme Dalam Perspektif Islam, Dikutip Dari <https://Ranaipos.Com/Filsafat-Stoikisme-Dalam-Perspektif-Islam/> Diakses Hari Jumat, Tanggal 25 Oktober 2024 Pukul 11.32 WIB.

www.youtube.com/@mjschannel di akses pada Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2025 pukul 00.07 WIB

Yusuf Abdhul Azis, *Biografi Fahrudin Faiz: Biodata, Pendidikan, Karir Dan Karya Buku*, <https://Bukunesia.Com/Tokoh/Fahrudin-Faiz/> Diakses Pada 13 Oktober 2024 Pukul 23.27 WIB.



BIODATA PENULIS



© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama : Adillah Ismah
 Tempat/Tgl. Lahir : Labuhan Tangga Besar, 01 Juli 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Labuhan Tangga Besar, Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau.
 No. Telp/HP : 0823-8680-5301
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Alfian
 Ibu : Muliatik

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 029 Labuhan Tangga Besar, Lulus Tahun 2015
 SLTP : SMPN 5 Bangko, Lulus Tahun 2018
 SLTA : Madrasah Aliyah Negri 1 Rokan Hilir, Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota HMPS AFI 2021-2023

UIN SUSKA RIAU



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71595
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepada : Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, setelah membaca Surat
Nomor : Un.04/F.III.1/PP.00.9/01/2025
Tanggal : 16 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: ADILLAH ISMAH
: 12130120752
: AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
: S1
: JLN. MAHASANTRI PERUMAHAN PARADISE
: METODE FILOSOFIS DAN SUFISTIS FAHRUDDIN FAIZ DALAM MENGELOLA
PATAH HATI DI KANAL YOUTUBE MJS CHANNEL
: MASJID JENDRAL SUDIRMAN YOGYAKARTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

:

: ketentuan sebagai berikut:

: kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

: Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai

:

: kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan

: Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

: Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan selanjutnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Januari 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

Disampaikan Kepada Yth :
Kepala Badan Koordinasi Kewilayahan dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
MASJID JENDRAL SUDIRMAN YOGYAKARTA
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan